



Penyuluhan Hipertensi Dan Risiko Stroke Di Gampong Lubok Sukon Kecamatan Ingin Jaya

Eko Siswanto*¹

¹Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23374, Indonesia.

*Email korespondensi: eko_fk@abulyatama.ac.id¹

Diterima 16 Agustus 2022; Disetujui 27 Agustus 2022; Dipublikasi 07 September 2022

Abstract: Hypertension is a significant health issue that can lead to serious complications such as stroke. In Gampong Lubok Sukon, the community still lacks understanding of the relationship between hypertension and stroke. This education aims to enhance community knowledge about hypertension and stroke risk, as well as encourage them to undergo regular health check-ups.

Keywords: Hypertension, stroke, health education, health check-ups.

Abstrak: Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang signifikan dan dapat menyebabkan komplikasi serius seperti stroke. Di Gampong Lubok Sukon, masyarakat masih kurang memahami hubungan antara hipertensi dan stroke. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi dan risiko stroke, serta mendorong mereka untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin.

Kata kunci : Hipertensi, stroke, penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan.

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang signifikan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Penyakit ini sering kali tidak terdeteksi dan dapat menyebabkan komplikasi serius, seperti stroke. Stroke adalah gangguan suplai darah ke otak yang dapat mengakibatkan kerusakan permanen pada jaringan otak. Menurut data dari WHO, stroke adalah penyebab kematian ketiga tertinggi di dunia, dan hipertensi merupakan faktor risiko utama yang dapat dimodifikasi.

masyarakat yang kurang memahami hubungan antara hipertensi dan stroke. Penyuluhan tentang hipertensi dan risiko stroke sangat penting untuk dilakukan, agar masyarakat dapat mengenali gejala, faktor risiko, dan cara pencegahan penyakit ini. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi dan stroke, serta mendorong mereka untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin.

KAJIAN PUSTAKA

Di Gampong Lubok Sukon, masih banyak

Hipertensi adalah kondisi medis yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah yang berkelanjutan. Menurut Khairina (2023), hipertensi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu hipertensi primer dan sekunder. Hipertensi primer tidak memiliki penyebab yang jelas, sedangkan hipertensi sekunder disebabkan oleh kondisi medis tertentu.

Stroke dapat dibedakan menjadi dua tipe, yaitu stroke iskemik dan stroke hemoragik. Stroke iskemik disebabkan oleh sumbatan pada pembuluh darah yang mengalirkan darah ke otak, sedangkan stroke hemoragik disebabkan oleh pecahnya pembuluh darah di otak. Menurut Ayuni et al. (2021), sekitar 80% dari semua kasus stroke adalah stroke iskemik.

Penyuluhan kesehatan merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi dan stroke. Menurut Hendrawan et al. (2021), penyuluhan yang dilakukan dengan pendekatan interaktif dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang faktor risiko dan pencegahan stroke. Dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat, diharapkan dapat mengurangi angka kejadian hipertensi dan stroke di Gampong Lubok Sukon.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis, meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan: Pada tahap ini, dilakukan survei awal untuk mengidentifikasi masalah

dan kebutuhan masyarakat terkait hipertensi dan stroke. Tim pengabdian juga melakukan pengurusan administrasi dan perizinan untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan: Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Gampong Lubok Sukon dengan melibatkan masyarakat setempat. Penyuluhan dilakukan melalui presentasi mengenai pentingnya mengenali hipertensi dan risiko stroke, diikuti dengan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman masyarakat.
3. Pembuatan Laporan Pengabdian: Setelah kegiatan penyuluhan, tim pengabdian menyusun laporan yang mencakup hasil kegiatan, evaluasi, dan rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya. Laporan ini bertujuan untuk mendokumentasikan hasil pengabdian dan sebagai acuan untuk kegiatan di masa mendatang.
4. Tahap Evaluasi: Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan penyuluhan. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta dan mengukur peningkatan pengetahuan mereka tentang hipertensi dan stroke. Evaluasi ini penting untuk mengetahui sejauh mana tujuan kegiatan tercapai dan untuk perbaikan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Penyuluhan Hipertensi dan Risiko Stroke di Gampong Lubok Sukon” diikuti oleh 50

masyarakat dengan baik dan lancar. Output yang diperoleh adalah peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai hipertensi dan risiko stroke, terlihat dari banyaknya respon masyarakat dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan, hanya 40% masyarakat yang memahami konsep hipertensi dan stroke dengan baik. Namun, setelah kegiatan penyuluhan, angka tersebut meningkat menjadi 85%. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang dilakukan sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi dan stroke. Selain itu, masyarakat juga menunjukkan minat yang tinggi untuk menerapkan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dari hasil diskusi, masyarakat mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh setelah mendapatkan informasi yang tepat. Mereka juga menyatakan keinginan untuk mengadakan kegiatan serupa di masa mendatang agar pengetahuan yang diperoleh dapat terus diperbarui dan diterapkan.

Penyuluhan mengenai hipertensi dan risiko stroke di Gampong Lubok Sukon bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang faktor risiko yang dapat menyebabkan hipertensi dan stroke. Hipertensi adalah kondisi medis yang sering kali tidak terdeteksi dan dapat menyebabkan komplikasi serius, termasuk stroke, yang merupakan salah satu penyebab

utama kematian di seluruh dunia. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hipertensi, masyarakat diharapkan dapat mengambil langkah-langkah preventif untuk menjaga kesehatan mereka.

Kegiatan ini melibatkan ceramah yang disampaikan oleh dokter spesialis, diikuti dengan sesi tanya jawab. Dalam ceramah tersebut, peserta diberikan informasi mengenai penyebab, gejala, dan cara pencegahan hipertensi. Diskusi interaktif juga dilakukan untuk menjawab pertanyaan masyarakat dan memberikan solusi terhadap masalah kesehatan yang mereka hadapi. Dengan pengetahuan yang lebih baik, masyarakat dapat lebih waspada terhadap gejala hipertensi dan mencari pengobatan yang tepat.

Salah satu fokus utama dari penyuluhan ini adalah pentingnya gaya hidup sehat. Masyarakat diajarkan tentang pentingnya pola makan yang seimbang, aktivitas fisik yang cukup, dan pengelolaan stres. Edukasi mengenai gaya hidup sehat sangat penting, terutama di daerah yang masih memiliki masalah kesehatan terkait pola makan yang tidak sehat. Dengan memahami pentingnya gaya hidup sehat, masyarakat dapat membuat pilihan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penyuluhan ini juga menekankan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Masyarakat diajarkan tentang pentingnya memeriksa tekanan darah secara berkala dan bagaimana cara mengelola hipertensi jika sudah terdiagnosis. Dengan pengetahuan yang lebih

baik, diharapkan masyarakat dapat lebih proaktif dalam menjaga kesehatan mereka dan mencegah komplikasi yang lebih serius.

Akhirnya, kegiatan ini diharapkan dapat membentuk masyarakat yang lebih sadar akan risiko hipertensi dan stroke. Dengan adanya pengetahuan yang lebih baik tentang faktor risiko dan cara pencegahan, diharapkan masyarakat dapat menjadi agen perubahan dalam lingkungan mereka sendiri, serta mampu mengedukasi orang lain tentang pentingnya menjaga kesehatan jantung dan pembuluh darah. Kegiatan ini juga diharapkan dapat mengurangi angka kejadian hipertensi dan stroke di masyarakat, sehingga meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan memberikan pengetahuan yang signifikan tentang hipertensi dan risiko stroke serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan. Masyarakat di Gampong Lubok Sukon menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini, yang tercermin dari partisipasi aktif mereka selama penyuluhan.

Saran

Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu di desa lain untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi dan stroke. Selain itu, perlu adanya follow-up untuk memastikan bahwa pengetahuan yang

didapatkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan, dengan adanya penyuluhan yang berkelanjutan, masyarakat dapat lebih memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kesehatan, sehingga kualitas kesehatan mereka dapat meningkat. Kegiatan ini juga dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan, seperti pemerintah desa dan organisasi kesehatan, untuk menciptakan program yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuni, S., Auliani, F. D., & Zuheri. (2021). Hubungan Riwayat Hipertensi Dengan Kejadian Stroke Ischemic di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 8(1), 34 – 38.
- Hendrawan, D., Nurcahyo, C., & Afdal, A. (2021). Pelayanan Primer yang Berkualitas: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Jaminan Kesehatan Nasional*, 1(1), 1 – 14. <https://doi.org/10.53756/jjkn.v1i1.13>
- Khairina, K. (2023). Pengaruh Hipertensi Terhadap Kejadian Stroke Iskemik di Puskesmas Kuta Makmur Aceh Utara Tahun 2023. *Antigen: Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Gizi*, 1(4), 63 – 68. <https://doi.org/10.57213/antigen.v1i4.61>
- Legis Ocktaviana Saputri, Harahap, H. S., Rivarti, A. W., & Nurhidayati. (2023). Pencegahan Stroke pada Hipertensi Berdasarkan Mekanisme Patogenesis. *Unram Medical Journal*, 12(2), 171 – 179.

- <https://doi.org/10.29303/jku.v12i2.918>
Usrin, I., Mutiara, E., & Yusad, Y. (2011). Pengaruh Hipertensi Terhadap Kejadian Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik di Ruang Neurologi di Rumah Sakit Stroke Nasional (RSSN).
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Umum Penyuluhan Kesehatan. Jakarta: Kemenkes RI.
- Zandroto, S. A., & Tobing, P. S. M. L. (2024). Kesehatan Layanan Primer. *Medical Methodist Journal (Medimeth)*, 2(1), 1 – 8.
<https://ejournal.methodist.ac.id/index.php/mm/article/view/2747>
- Werdhani, R. A., Setiawati, E. P., & Rinawan, F. R. (2017). Peran Keluarga dalam Pengelolaan Kasus di Layanan Primer Melalui Five Family Oriented Questions. *EJournal Kedokteran Indonesia*, 5(1), 18 – 26.
<https://doi.org/10.23886/ejki.5.7315.18-28>
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Pedoman Umum Kesehatan Keluarga. Jakarta: Kemenkes RI.
- Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer. (2021). Rencana Aksi tahun 2020 - 2024. Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer, 1 – 61.
- Ayuni, S., Auliani, F. D., & Zuheri. (2021). Hubungan Riwayat Hipertensi Dengan Kejadian Stroke Ischemic di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 8(1), 34 – 38.
- Hendrawan, D., Nurcahyo, C., & Afdal, A. (2021). Pelayanan Primer yang Berkualitas: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Jaminan Kesehatan Nasional*, 1(1), 1 – 14.
- Khairina, K. (2023). Pengaruh Hipertensi Terhadap Kejadian Stroke Iskemik di Puskesmas Kuta Makmur Aceh Utara Tahun 2023. *Antigen: Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Gizi*, 1(4), 63 – 68.
- Legis Ocktaviana Saputri, Harahap, H. S., Rivarti, A. W., & Nurhidayati. (2023). Pencegahan Stroke pada Hipertensi Berdasarkan Mekanisme Patogenesis. *Unram Medical Journal*, 12(2), 171 – 179.
- Usrin, I., Mutiara, E., & Yusad, Y. (2011). Pengaruh Hipertensi Terhadap Kejadian Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik di Ruang Neurologi di Rumah Sakit Stroke Nasional (RSSN).